

**DESKRIPSI NILAI PROMOTIF DAN PREVENTIF KESEHATAN
REPRODUKSI REMAJA DALAM PEMBELAJARAN SISTEM
REPRODUKSI MANUSIA DI SMAN KOTA PADANG**

SKRIPSI

Sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh

**NURHAYATI
1305705**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
JURUSAN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul : Deskripsi Nilai Promotif dan Preventif Kesehatan
Reproduksi Remaja dalam Pembelajaran Sistem
Reproduksi Manusia di SMAN Kota Padang

Nama : Nurhayati

NIM/TM : 1305705/2013

Program Studi : Pendidikan Biologi

Jurusan : Biologi

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 10 Agustus 2017

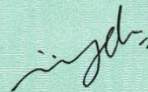
Disetujui oleh:

Pembimbing I



Muhyiatul Fadilah, S. Si., M. Pd.
NIP.19821225 200812 2 002

Pembimbing II



dr. Elsa Yuniarti, S. Ked., M. Biomed.
NIP. 19820623 200812 2 002

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Nama : Nurhayati
NIM/TM : 1305705/2013
Jurusan : Biologi
Program Studi : Pendidikan Biologi
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

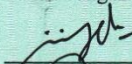

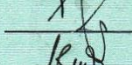

dengan judul

**DESKRIPSI NILAI PROMOTIF DAN PREVENTIF KESEHATAN
REPRODUKSI REMAJA DALAM PEMBELAJARAN SISTEM
REPRODUKSI MANUSIA DI SMAN KOTA PADANG**

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Biologi
Jurusan Biologi
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang

Padang, 16 Agustus 2017

Tim Penguji

Nama		Tanda Tangan
1. Ketua	: dr. Elsa Yuniarti, S. Ked., M. Biomed.	
2. Anggota	: Dr. Ramadhan Sumarmin, M. Si.	
3. Anggota	: Dr. Zulyusri, M.P.	
4. Anggota	: Rahmawati D, M.Pd.	

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nurhayati
NIM/TM : 1305705/2013
Program Studi : Pendidikan Biologi
Jurusan : Biologi
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "Deskripsi Nilai Promotif dan Preventif Kesehatan Reproduksi Remaja dalam Pembelajaran Sistem Reproduksi Manusia SMAN di Kota Padang" adalah benar merupakan hasil karya sendiri, bukan hasil plagiat dari karya orang lain.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Januari 2018

Disetujui Oleh:
Ketua Jurusan Biologi



Dr. Azwir Anhar, M. Si.
NIP. 19561231 198803 1 009

Saya yang menyatakan



Nurhayati
NIM. 1305705

ABSTRAK

Upaya untuk menjaga kesehatan reproduksi pada peserta didik belum optimal. Hal ini ditandai dengan banyaknya penyebaran HIV dan AIDS di Kota Padang. Untuk itu, perlu adanya penerapan nilai promotif dan preventif dalam pembelajaran, khususnya pada pembelajaran Biologi materi sistem reproduksi manusia. Penerapan nilai promotif dan preventif dapat diukur pada komponen pembelajaran, diantaranya pada buku siswa dan proses pembelajaran yang berlangsung di Kelas. Sejauh ini belum diketahui nilai promotif dan preventif pada komponen pembelajaran. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan nilai promotif dan preventif kesehatan reproduksi remaja dalam pembelajaran sistem reproduksi manusia di SMAN Kota Padang.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Objek dalam penelitian ini nilai promotif dan preventif pada materi sistem reproduksi. Data penelitian berupa data yang diperoleh dari 2 orang guru biologi SMAN 1 Padang dan SMAN 8 Padang melalui lembar observasi dan hasil analisis buku siswa melalui angket analisis buku sebanyak 1 buku. Buku yang dianalisis adalah buku yang paling banyak digunakan siswa di kota Padang

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa deskripsi nilai promotif dan preventif pada buku siswa adalah pengetahuan tentang organ reproduksi manusia 88,3% (baik), pengetahuan tentang proses pada sistem reproduksi 53,3 % (kurang), sehingga perlu ditambahkan materi tentang dampak bagi kesehatan siswa. Deskripsi nilai promotif dan preventif yang muncul dalam proses pembelajaran di kelas sistem reproduksi adalah upaya untuk melindungi kesehatan organ reproduksi, upaya untuk melindungi proses yang terjadi pada sistem reproduksi dan perlu penambahan penjelasan guru tentang dampak bagi kesehatan siswa akibat tidak menjaga kesehatan reproduksi.

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis sampaikan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: “Deskripsi Nilai Promotif dan Preventif Kesehatan Reproduksi Remaja dalam Pembelajaran Sistem Reproduksi Manusia di SMAN Kota Padang”.

Penulis menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang ikut membantu dalam penyelesaian skripsi ini, baik yang berupa sumbangan pikiran, bimbingan, ide dan motivasi yang sangat berarti, terutama ditujukan kepada:

1. Ibu Muhyiatul Fadilah, S. Si., M. Pd., pembimbing I yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran, dan kesabaran untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu dr. Elsa Yuniarti, S. Ked., M. Biomed., pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran, dan kesabaran untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dan sebagai penasehat akademis yang memberikan semangat dan tuntunan menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Ramadhan Sumarmin, M. Si., Ibu Dr. Zulyusri, MP., dan Ibu Rahmawati D, M. Pd., tim dosen penguji.
4. Bapak/Ibu Dosen Jurusan Biologi yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis.

5. Ibu Syafia Devita, S. Si. Dan Ratna Dewi, S. Pd., sebagai guru Biologi di SMAN 8 Padang yang telah memberikan bantuan kepada penulis untuk mendapatkan data penelitian.
6. Ibu Asriyenti, S. Pd. dan Ibu Novriyeni, S. Pd. sebagai guru Biologi di SMAN 1 Padang yang telah memberikan izin kepada penulis untuk mendapatkan data penelitian.
7. Bapak Kepala, Bapak/Ibu majelis guru, karyawan/karyawati SMA Negeri 1 Padang, dan Bapak Kepala, Bapak/Ibu majelis guru, karyawan/karyawati SMA Negeri 8 Padang yang telah memberi izin melakukan penelitian.
8. Rekan-rekan mahasiswa biologi yang telah memberikan bantuan, semangat dan motivasi.

Segala bantuan yang diberikan kepada penulis semoga menjadi amal ibadah dan diridhoi Allah SWT. Penulis telah berusaha maksimal untuk menyelesaikan skripsi ini, namun tentu masih terdapat kekurangan. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini dan penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat.

Padang, Agustus 2017

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB. I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
G. Penelitian yang Relevan	8
BAB. II KERANGKA TEORITIS	9
A. Kajian Teori	9
1. Konsep Promosi Kesehatan	9
2. Konsep Preventif	10
3. Konsep Kesehatan Reproduksi	12
4. Konsep Pembelajaran Biologi	13
5. Konsep Buku Siswa	15

6. Fungsi Guru Sebagai Sumber Belajar	16
7. Konsep Materi Sistem Reproduksi.....	17
B. Kerangka Berpikir.....	19
BAB III METODE PENELITIAN	20
A. Jenis Penelitian.....	20
B. Populasi dan Sampel.....	20
C. Variabel Penelitian	21
D. Instrumen Penelitian	21
E. Prosedur Penelitian	22
F. Teknik Analisis Data	23
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	26
A. Hasil Penelitian	26
B. Pembahasan	29
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	38
A. Kesimpulan	38
B. Saran	38

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Peta Konsep Materi Sistem Reproduksi	18
2. Kerangka Berfikir	19

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Persentase Untuk Setiap Indikator Promotif Preventif Buku Siswa	27
2. Nilai Promotif dan Preventif yang Muncul Pada Proses Pembelajaran	27

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Instrumen Analisis Buku Siswa	42
2. Rubrik Analisis Buku Siswa	51
3. Hasil Analisis Buku Oleh Pakar	61
4. Hasil Analisis Buku oleh Peneliti	70
5. Tabel Kesepakatan Peneliti dan Pakar	79
6. Tabel Skor dan Persentase Setiap Indikator	81
7. Surat Izin Observasi dari Dinas Pendidikan	85
8. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan	86
9. Lembar Wawancara Guru	87
10. Surat Keterangan telah Melaksanakan Penelitian	89
11. Dokumentasi	91

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran biologi merupakan suatu kegiatan interaktif yang bernilai edukatif. Objek dalam pembelajaran biologi berupa makhluk hidup dan segala aspek yang terkait. Pembelajaran biologi mengarahkan peserta didik aktif dalam pembelajaran. Keaktifan peserta didik dalam pembelajaran dapat membangun pengetahuan melalui serangkaian kegiatan agar pembelajaran lebih bermakna bagi peserta didik.

Pembelajaran yang bermakna berupa pembelajaran yang mengaitkan antara teori dengan kehidupan sehari-hari peserta didik. Peserta didik yang mampu mengaitkan antara teori dengan realitas kehidupan sehari-hari dapat mengatasi permasalahan dilingkungan sekitar. Materi biologi yang berkaitan dengan masalah lingkungan sekitar peserta didik salah satunya sistem reproduksi.

Materi sistem reproduksi di SMA dekat dengan kehidupan peserta didik. Berdasarkan Permendikbud Tahun 2016 Lampiran 7 Kompetensi Dasar (KD) pada materi sistem reproduksi yaitu : KD 3.12 menganalisis hubungan struktur jaringan penyusun organ reproduksi dengan fungsinya dalam sistem reproduksi manusia; KD 3.13 menganalisis penerapan prinsip reproduksi pada manusia dan pemberian ASI eksklusif dalam program keluarga berencana sebagai upaya meningkatkan mutu Sumber Daya Manusia (SDM); dan KD 4.12 menyajikan hasil analisis tentang dampak pergaulan bebas, penyakit, dan kelainan pada struktur dan fungsi, organ yang menyebabkan gangguan sistem

reproduksi manusia serta teknologi sistem reproduksi. Materi sistem reproduksi membahas tentang organ, fungsi, dan proses yang berlangsung serta upaya untuk menjaga kesehatan sistem reproduksi. Pengetahuan tentang sistem reproduksi bertujuan agar peserta didik dapat menjaga kesehatan reproduksinya.

Kesehatan reproduksi menurut *World Health Organization* (WHO) merupakan suatu keadaan sejahtera fisik, mental, dan sosial secara utuh, tidak semata-mata bebas dari penyakit atau kecacatan dalam semua hal yang berkaitan dengan sistem reproduksi, serta fungsi dan prosesnya. Kesehatan reproduksi penting diketahui oleh peserta didik. Peserta didik yang memiliki pengetahuan tentang kesehatan reproduksi mengetahui tentang dirinya, kematangan organ reproduksinya, memahami perubahan fisik dan psikisnya, menghindari diri dari perilaku berisiko (seks bebas) dan bertanggung jawab terhadap proses reproduksi (Kumalasari, 2012: 22).

Pengetahuan peserta didik akan pentingnya menjaga kesehatan reproduksi belum optimal. Hal ini dapat dilihat dari angket yang disebarkan pada Tanggal 1 Desember 2016 kepada peserta didik di Sembilan SMA di Kota Padang. Hasil angket menunjukkan bahwa pengetahuan peserta didik dalam menjaga kesehatan reproduksi terbatas dengan mandi teratur.

Menjaga kesehatan reproduksi tidak hanya sebatas mandi dengan teratur. Menurut Irianto (2015: 105), menjaga kesehatan reproduksi dengan memilih pergaulan yang tepat, tidak mengonsumsi alkohol dan rokok, kurangi pemakaian celana dalam yang terlalu ketat, tebal, dan yang terbuat dari bahan

panas, mencukur rambut kemaluan secara berkala, melakukan olahraga teratur, mengkonsumsi makanan bergizi dan menghindari seks bebas. Namun kenyataan yang ditemukan, pengetahuan peserta didik belum sampai pada teori yang dikemukakan. Hal ini diduga menjadi salah satu penyebab terjadinya seks bebas dan penyebaran HIV/AIDS di Kota Padang. Menurut Media (2014: 3), Sumatera Barat menempati urutan ke-delapan kasus HIV/AIDS di Indonesia. Menurut Dinkes (2016: 17) pada Tahun 2015 ditemukan kasus HIV sebanyak 227 kasus (181 orang laki-laki dan 46 orang perempuan), AIDS sebanyak 81 kasus (63 orang laki laki dan 18 orang perempuan).

Menurut Gentina (2017) indikasi seseorang terjangkit AIDS terjadi setelah 10 tahun seseorang terinfeksi HIV. Seseorang yang terinfeksi HIV tidak terlihat gejala spesifik kecuali dengan melakukan tes darah. AIDS akan terlihat setelah 10 tahun kemudian dengan ciri-ciri radang paru, kanker kulit, radang karna jamur, dan TB. Jika dilihat dari kasus AIDS yang terjadi di kota Padang, dengan demikian diketahui bahwa bahwa kasus ini terjadi saat penderita berusia remaja.

Hal penting yang terkait dengan penyebaran HIV /AIDS adalah dengan tingginya angka *Lesbian Gay Biseksual Transgender* (LGBT) di Sumbar. Katherina Welong 2018 (sekretaris perhimpunan VCT HIV Sumbar) menyatakan terdapat lebih kurang 5 ribu angka kasus LGBT yang ditemukan di Sumbar umumnya mereka tergolong pada Lelaki Seks dengan Lelaki (LSL/Homoseksual). Di kota Padang terdapat 500 LSL, 200 orang di kota Bukittinggi dan 100 orang di kota Solok. Meningkatnya kasus LBGT di

Sumbar pemerintah dan lembaga kesehatan berupaya untuk mengatasi kasus ini, satu diantaranya pendidikan.

Pendidikan merupakan wadah untuk mensosialisasikan tentang penyebab dan pencegahan HIV/AIDS di kota Padang. Penyebaran HIV/AIDS dapat dikurangi melalui upaya Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) kesehatan reproduksi remaja. Menurut Widyastuti (2009: 8) tujuan KIE untuk meningkatkan pengetahuan tentang kesehatan reproduksi agar remaja memiliki sikap dan perilaku yang lebih bertanggung jawab. Pelaksanaan KIE dapat diterapkan disekolah dalam bentuk nilai promotif dan preventif terhadap kesehatan reproduksi.

Nilai promotif merupakan peningkatan pengetahuan seseorang untuk memelihara, meningkatkan, dan melindungi kesehatan diri. Sedangkan nilai preventif adalah upaya untuk mencegah. Penerapan nilai promotif dan preventif tidak dapat dipisahkan. Menurut Kholid (2012: 11) nilai promotif (peningkatan) merupakan perpaduan dari upaya preventif (pencegahan), kuratif (pengobatan), dan rehabilitatif (pemulihan) dalam rangkaian upaya yang komprehensif. Pencegahan dalam hal ini ditekankan pada upaya pencegahan agar tidak terjadi gangguan pada sistem reproduksi. Pelaksanaan nilai promotif dan preventif perlu diterapkan dalam pembelajaran agar peserta didik mengetahui dan dapat mencegah diri dari perilaku yang tidak bertanggung jawab terhadap kesehatan reproduksi.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SMAN 8 Padang pada Tanggal 22 April 2017 pembelajaran sistem reproduksi sudah menerapkan nilai

promotif dan preventif. Namun, nilai promotif dan preventif yang diterapkan berupa pesan jangan melakukan seks bebas, belum sampai pada cara penjagaan organ reproduksi secara spesifik. Akibatnya peserta didik tidak mengetahui cara spesifik untuk menjaga kesehatan reproduksi.

Penerapan nilai promotif dan preventif secara spesifik dapat dilihat pada pembelajaran di sekolah. Sejalan dengan Mubarak (2007: 10) menyatakan ruang lingkup dari penerapan nilai promotif dan preventif dilihat dari dimensi pelaksanaannya. Pelaksanaan nilai promotif dan preventif dapat berlangsung di sekolah dengan siswa sebagai sasarannya. Nilai promotif dan preventif dapat diukur dari media pembelajaran berupa buku siswa, pengetahuan siswa, penjelasan guru, dan proses pembelajaran yang berlangsung secara interaktif.

Buku merupakan salah satu komponen yang terdapat dalam pembelajaran. Menurut Anisah (2016: 2) buku teks pelajaran merupakan sumber belajar utama yang digunakan dalam proses pembelajaran. Dalam memperoleh pengetahuan, buku memberikan informasi tentang penerapan nilai promotif dan preventif. Buku yang digunakan siswa sebaiknya harus memuat tentang nilai promotif dan preventif. Namun sejauh ini belum ada buku siswa yang memaparkan tentang penerapan nilai promotif dan preventif secara spesifik kecuali buku yang berbasis kepada kesehatan. Mengingat tingginya kasus HIV/AIDS di kota Padang, perlu dilakukan analisis nilai promotif dan preventif terhadap buku yang digunakan oleh siswa.

Menurut penelitian terdahulu Kurniawati (2011) bahwa pendidikan kesehatan reproduksi remaja melibatkan peran penting orang tua dan peran lembaga pendidikan. Namun tidak dijelaskan peran lembaga pendidikan dalam meningkatkan pengetahuan siswa untuk menjaga kesehatan reproduksi. Untuk itu peneliti melakukan penelitian terhadap peran lembaga pendidikan pada aspek buku yang digunakan oleh siswa dan proses pembelajaran yang berlangsung dikelas.

Proses pembelajaran yang berlangsung merupakan komponen pembelajaran yang juga penting selain buku siswa. Penjelasan dari guru merupakan sumber informasi yang penting bagi siswa. Informasi yang dijelaskan guru bervariasi sesuai dengan pengetahuan yang dimiliki guru serta cara penyampaian guru. Namun belum diketahui penerapan nilai promotif dan preventif yang terdapat saat proses pembelajaran berlangsung. Analisis buku siswa dan proses pembelajaran yang berlangsung pada pembelajaran materi sistem reproduksi penting dilakukan untuk melihat seberapa besar sumbangan pendidikan dalam mengatasi penyebaran HIV/AIDS di Kota Padang.

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan peneliti telah melakukan penelitian tentang “Deskripsi Nilai Promotif dan Preventif Terhadap Kesehatan Reproduksi Remaja dalam Pembelajaran Sistem Reproduksi Manusia di SMAN Kota Padang”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan maka identifikasi masalah pada penelitian adalah sebagai berikut ini.

1. Pengetahuan peserta didik menjaga kesehatan reproduksi sebatas mandi teratur.
2. Banyaknya kasus seks bebas ditandai dengan penyebaran HIV/AIDS dan banyaknya angka LGBT di kota Padang.
3. Penerapan nilai promotif dan preventif dalam pembelajaran bersifat umum.
4. Belum diketahui nilai promotif dan preventif pada buku peserta didik.
5. Belum diketahui nilai promotif dan preventif yang disampaikan oleh guru dalam proses pembelajaran.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang dikemukakan maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut ini.

1. Belum diketahui nilai promotif dan preventif pada buku peserta didik.
2. Belum diketahui nilai promotif dan preventif yang disampaikan oleh guru dalam proses pembelajaran.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apa saja nilai promotif dan preventif kesehatan reproduksi remaja dalam pembelajaran sistem reproduksi manusia di SMAN Kota Padang?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan nilai promotif dan preventif kesehatan reproduksi remaja dalam pembelajaran sistem reproduksi manusia di SMAN Kota Padang.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk pihak-pihak berikut ini.

1. Bagi penulis, untuk memenuhi salah satu persyaratan bagi penulis dalam memperoleh gelar sarjana Pendidikan di fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang.
2. Bagi guru dan lembaga pendidikan sebagai bahan tambahan materi dalam proses pembelajaran untuk mencegah masalah kesehatan reproduksi remaja.
3. Bagi peserta didik, sebagai khasanah ilmu untuk mencegah terjadinya pergaulan bebas dan dan perilaku bertanggung jawab terhadap kesehatan reproduksi.
4. Bagi peneliti lain, sebagai salah satu referensi untuk melakukan penelitian yang relevan dengan penelitian ini.

G. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian Kurniawati 2011 dengan judul pendidikan kesehatan reproduksi remaja sebagai upaya promotif dan preventif dalam rangka menyelamatkan generasi muda Indonesia.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan kesehatan reproduksi remaja melibatkan peran orangtua dan peran lembaga pendidikan. Penelitian Kurniawati lebih menekankan kepada faktor-faktor eksternal yang menjadi pendidikan kesehatan reproduksi remaja sebagai upaya promotif dan preventif dalam rangka menyelamatkan generasi muda Indonesia.

Sedangkan pada penelitian ini, peneliti melihat khusus kepada peran lembaga pendidikan dalam hal pendidikan kesehatan reproduksi remaja khususnya dikota Padang dalam hal penerapan nilai promotif dan preventif kesehatan reproduksi remaja SMAN di Kota Padang. Pada penelitian ini yang diamati adalah penerapan nilai promotif dan preventif kesehatan reproduksi remaja dalam proses pembelajaran meliputi buku yang paling banyak digunakan oleh siswa dan proses pembelajaran yang berlangsung dikelas.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut ini.

1. Deskripsi nilai promotif dan preventif yang terdapat dalam buku siswa materi sistem reproduksi adalah sebagai berikut ini.
 - a. Pengetahuan tentang organ reproduksi manusia sudah diterapkan dengan baik.
 - b. Pengetahuan tentang proses pada sistem reproduksi berada pada kategori kurang.
 - c. Pada buku siswa perlu ditambahkan materi tentang dampak bagi kesehatan siswa akibat dari tidak menjaga kesehatan organ reproduksi.
2. Deskripsi nilai promotif dan preventif yang muncul dalam proses pembelajaran sistem reproduksi adalah sebagai berikut ini.
 - a. Upaya untuk melindungi kesehatan organ reproduksi telah dilaksanakan dalam pembelajaran.
 - b. Upaya untuk melindungi proses yang terjadi pada sistem reproduksi telah dilaksanakan dalam pembelajaran.
 - c. Dalam proses pembelajaran yang sedang berlangsung, guru perlu menambahkan penjelasan tentang dampak bagi kesehatan siswa akibat tidak menjaga kesehatan reproduksi.

B. Saran

Berdasarkan penelitian, maka peneliti menyarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Bagi siswa diharapkan untuk dapat meningkatkan pengetahuan tentang kesehatan reproduksi dan memiliki sikap bertanggung jawab terhadap organ reproduksi dan meningkatkan pengetahuan serta mencegah agar tidak terjadi seks bebas.
2. Bagi guru diharapkan untuk setiap pembelajaran selalu mengingatkan kepada siswa bahwa pengetahuan tentang menjaga kesehatan reproduksi itu penting dan akibat yang terjadi jika salah dalam mengendalikan sistem reproduksi.
3. Dinas kesehatan yang terkait dapat turun langsung ke sekolah memberikan penyuluhan dan kesempatan langsung untuk siswa berdiskusi tentang kesehatan reproduksi.
4. Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan mengaitkan variabel nilai promotif dan preventif dengan faktor lain tidak hanya pada pembelajaran sistem reproduksi saja.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisandjaja, Yusuf Hilmi. 2007. *Identifikasi Kesalahan dan Miskonsepsi Buku teks Biologi SMU. Makalah disampaikan pada Seminar Nasional Pendidikan Biologi FMIPA UPI*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Anisah, Aan. 2016. Pengaruh Penggunaan Buku Teks Pelajaran dan Internet Sebagai Sumber Belajar Bagi Siswa. *Jurnal Logika* (Nomor 3) Halaman. 1-18.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2001. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Aziz, Hamka Abdul. 2016. *Karakter Guru Profesional*. Jakarta: AMP Press.
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Depdiknas.
- Desmita. 2008. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Dirman. 2014. *Kegiatan Pembelajaran yang Mendidik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dinas Kesehatan Kota Padang. 2016. *Profil Kesehatan Kota Padang Tahun 2015*. Padang: Kepala Dinas Kesehatan.
- Eliza, Delfi. 2000. *Penuntun Kesehatan dan Gizi*. Padang: UNP Press.
- Ewles, Linda. 1994. *Promosi Kesehatan*. Yogyakarta: UGM Press.
- Fernando, Adam. 2016. *Schoolologi Sistem Reproduksi Anatomi Fisiologi Manusia*. Padang: FMIPA UNP.
- Gentina. 2017. *Perilaku Seks Terhadap Penyebaran HIV/AIDS. Makalah Disampaikan pada Seminar Perangi Seks Bebas dan Narkoba di Kalangan mahasiswa*. UNP: Laboratorium Akhlak dan Moral.
- Ilhami, Aldeva. 2015. Analisis Buku IPA SMP kelas VII ditinjau dari Aspek Literasi Sains dan Problem Solving. *Skripsi tidak diterbitkan*. Universitas Negeri Padang.
- Irianto, Koes. 2015. *Kesehatan Reproduksi Teori dan Praktek*. IKAPI: Alfabeta.
- Kholid, Ahmad. 2012. *Promosi Kesehatan dengan Pendekatan Teori Perilaku, Media dan Aplikasinya*. Jakarta: Rajawali Press.